



## PENGARUH PRAKERIN, PRESTASI BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA

Lestari, Desi Indah ✉, Harnanik, Syamsu Hadi

Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Oktober 2012  
Disetujui September 2012  
Dipublikasikan November 2012

*Keywords:*

**Work practices by industry  
Achievement  
Family environment  
Interest in entrepreneurship.**

### Abstrak

Minat siswa untuk menjadi seorang wirausaha dipengaruhi oleh faktor intern, maupun faktor ekstern, diantaranya adalah praktik kerja industri, prestasi belajar dan lingkungan keluarga. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh prakerin, prestasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa baik secara parsial maupun simultan. Uji regresi menunjukkan hasil uji parsial untuk praktik kerja industri signifikansi  $0,004 < 0,05$ , prestasi belajar dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan lingkungan keluarga dengan signifikansi  $0,028 < 0,05$ . Hasil uji simultan (Uji F) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti ada pengaruh prakerin, prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial maupun secara simultan. besarnya pengaruh secara parsial untuk variabel praktik kerja industri sebesar 11,16%, prestasi belajar sebesar 19,36% dan lingkungan keluarga sebesar 6,76%. Secara simultan sebesar 54,6% selebihnya 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### .Abstract

*Interest of the student to become an entrepreneur is influenced by internal factors, and external factors, including the practice of industrial work, school performance and family environment. The problem in this study is: Is there any influence prakerin, academic achievement, and family environment to students' interest in entrepreneurship either partially or simultaneously. Regression test showed partial assay results for industrial work practices significance  $0.004 < 0.05$ , significant achievement by  $0.000 < 0.05$  and a family environment with significance  $0.028 < 0.05$ . The results of simultaneous test (F test) with significance  $0.000 < 0.05$  means that there is an influence prakerin, school performance and family environment for the partial interest in entrepreneurship and simultaneously. partially to the influence of the variable work practices by industry 11.16%, 19.36% for achievement and family environment of 6.76%. Simultaneously for the remaining 54.6% 45.6% influenced by other factors not examined in this study.*

## PENDAHULUAN

Saat ini bangsa Indonesia sebagai negara yang berkembang sedang mengalami perkembangan perekonomian yaitu dari era pertanian menuju ke era industri dan jasa. Perubahan ini menuntut reorganisasi dunia kerja. Berdasarkan perkembangan tersebut, tentunya akan membawa konsekuensi terhadap kebutuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan saat ini adalah manusia yang memiliki ketrampilan, luwes, menguasai teknologi.

Menghadapi kenyataan yang ada tentang kebutuhan sumber daya manusia tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah yang ikut berperan dalam mencetak generasi muda yang melanjutkan cita-cita Pembangunan Nasional. Pendidikan kejuruan sebagai salah satu bagian dari Sistem Pendidikan Nasional mempunyai peran yang sangat penting untuk terwujudnya angkatan tenaga kerja yang terampil, karena itu setiap lulusan SMK diharapkan menjadi sumber daya manusia yang siap kerja dengan kualitas tinggi dan memiliki ketrampilan khusus.

Persaingan dalam dunia kerja sangat ketat dikarenakan jumlah angkatan kerja yang banyak namun tidak diikuti jumlah lapangan pekerjaan, sehingga terjadi pengangguran. Untuk mengatasi pengangguran salah satunya menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan menjadi seorang wirausaha. Untuk menjadi seorang wirausaha haruslah tumbuh minat, dan diikuti dengan ketersediaan modal. Minat bisa timbul karena rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seorang dalam berwirausaha, maupun dengan mengikuti pelatihan tentang kewirausahaan.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha kepada seorang siswa yaitu dilakukan dengan memberikan motiva-

si dan pengetahuan tentang wirausaha, pengalaman untuk terjun secara langsung menjadi seorang wirausaha, dan juga lingkungan yang mendukungnya, baik itu lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Menurut Alma (2010:9) bahwa faktor yang dapat mendorong untuk membuka usaha atau menjadi seorang wirausaha dipengaruhi oleh dorongan dari keluarga, pengalaman, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja dan sumber daya yang tersedia.

Pelaksanaan program pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun pada lembaga pendidikan kejuruan lainnya, pembelajaran praktik memegang peran yang sangat penting. Melalui kegiatan pembelajaran praktik, siswa akan dapat menguasai ketrampilan kerja secara optimal di tempat praktik, mendapatkan pengalaman bekerja dan mengetahui bagaimana cara mengelola suatu usaha. Melalui program praktik kerja industri ini selain untuk mempersiapkan tenaga kerja yang professional juga memberikan pengalaman kepada siswa. Kegiatan prakerin sebagai penerapan dari teori yang sudah diajarkan guru disekolah dan juga dapat memberikan pengalaman pada siswa dan dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Materi diklat tentang kewirausahaan yang telah dipelajari pada waktu disekolah merupakan titik awal untuk merangsang minat berwirausaha dan untuk menanamkan sikap dan perilaku untuk membuka bisnis agar menjadi seorang wirausaha. Keseriusan siswa untuk menjadi wirausaha dapat terlihat dari prestasi belajar siswa mata diklat kewirausahaan. Menurut R Ahmad dalam jurnalnya prestasi belajar kewirausahaan adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap program diklat kewirausahaan melalui tahap tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai dapat meningkatkan minat siswa untuk ber-

wirausaha.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa, selain pengalaman dan pendidikan kewirausahaan, faktor lingkungan keluarga juga dapat berpengaruh. Lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua sering kali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha (Alma, 2010:8).

Berdasarkan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh prakerin, prestasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 1 Batang.

## METODE

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Pemasaran kelas XI tahun 2011/2012 yang berjumlah 74 orang, karena populasi kurang dari 100 responden maka penelitiannya menggunakan penelitian populasi yaitu semua yang terdapat dalam populasi dijadikan responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan metode angket. Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk menghindari pernyataan-pernyataan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambahan atau pengurangan item. Uji instrumen dengan validitas dan reliabilitas. Hasil uji vali-

ditas diperoleh bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga rata-rata instrumen dikatakan valid dan hanya 5 item yang tidak valid, sedangkan hasil reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 70% maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Apabila data sudah dikatakan valid dan reliabel maka dapat dilakukan tahap berikutnya yaitu analisis data.

Analisis data penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik dan analisis regresi. Tiga macam Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedstisitas. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dengan tiga prediktor yaitu praktik kerja industri ( $X_1$ ), prestasi belajar ( $X_2$ ), lingkungan keluarga ( $X_3$ ) yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). hubungan ketiga variabel tersebut merupakan garis lurus (linier) sehingga dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri, prestasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dapat dilihat dari hasil analisis regresi berganda. Dalam analisis tersebut ada beberapa syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu berdistribusi normal, tidak mengandung mutikolinieritas, tidak mengandung heterokedstisitas. Pada grafik P-Plot terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal maka variabel dependen  $Y$  (Minat Berwirausaha) memenuhi asumsi normalitas. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.230	5.783		-1.423	.159
Prakerin	.318	.107	.293	2.963	.004
Prestasi Belajar	.355	.087	.384	4.101	.000
Lingkungan Keluarga	.253	.112	.246	2.251	.028

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	990.524	3	330.175	30.278	.000 <sup>a</sup>
	Residual	763.328	70	10.905		
	Total	1753.851	73			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Prakerin

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.230	5.783		-1.423	.159
	Prakerin	.318	.107	.293	2.963	.004
	Prestasi Belajar	.355	.087	.384	4.101	.000
	Lingkungan Keluarga	.253	.112	.246	2.251	.028

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

<10 maka tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan empat prediktor yaitu praktik kerja industri (prakerin) ( $X_1$ ), prestasi belajar ( $X_2$ ), lingkungan keluarga ( $X_3$ ), dan Minat berwirausaha (Y). Model regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh praktik kerja industri (prakerin), prestasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara simultan dan parsial.

Berdasarkan hasil tabel coefficients diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = -8,230 + 0,318X_1 + 0,355X_2 + 0,253 X_3$ . Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

Konstanta = -8,230

Nilai tersebut diambil dari *unstandardized coefficients* di tabel *coefficients*. Jika variabel independen (prakerin, prestasi belajar, lingkungan keluarga) dianggap sama dengan nol, maka rata-rata minat berwirausaha sebesar 8,230

Koefisien  $X_1 = 0,318$

Jika variabel praktik kerja industri (prakerin)

mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel prestasi belajar dan lingkungan keluarga dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,318.

Koefisien  $X_2 = 0,355$

Jika variabel prestasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel prakerin dan lingkungan keluarga dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,355.

Koefisien  $X_3 = 0,253$

Jika variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel prakerin dan prestasi belajar dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,253.

Berdasarkan tabel anova diatas dapat dilihat nilai signifikan pada uji F yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh praktik kerja industri, prestasi belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan tabel coefficients diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha, prestasi belajar terhadap minat berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha..

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.752 <sup>a</sup>	.565	.546	3.30222	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Prakerin

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Prakerin	.582	.334	.234	.634	1.576
	Prestasi Belajar	.623	.440	.323	.709	1.411
	Lingkungan Keluarga	.629	.260	.177	.521	1.921

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Berdasarkan tabel model summary diperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,546 (54,6%) ini berarti variabel independen praktik kerja industri, prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Batang sebesar 54,6%. Sedangkan sisanya 100% - 54,6% = 45,4 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Besarnya kontribusi variabel prakerin terhadap minat berwirausaha siswa adalah sebesar  $(0,334)^2 \times 100\% = 11,16\%$ , besarnya kontribusi prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa adalah sebesar  $(0,440)^2 \times 100\% = 19,36\%$ , dan besarnya kontribusi lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa adalah sebesar  $(0,260)^2 \times 100\% = 6,76\%$ .

Pengalaman siswa dalam kegiatan praktik kerja industri dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa karena dalam kegiatan tersebut kurang lebih selama 3 bulan berturut-turut siswa diterjunkan langsung di Dunia Usaha atau Dunia Industri diajarkan mengenai bagaimana cara mengelola usaha yang baik dari segi pemasaran, penjualan, dan keuangan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Aditya (2009:5) bahwa semakin baik pengalaman prakerin yang diperoleh siswa, maka akan semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha dan sebaliknya semakin buruk pengalaman yang diperoleh siswa dalam Prakerin maka akan semakin rendah minatnya dalam berwirausaha. Besarnya pengaruh prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa ada rasa ketertarikan siswa jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Batang untuk

menjadi seorang wirausaha. Apabila kondisi ini didorong oleh guru kewirausahaan untuk memberikan motivasi maka dapat menambah minat berwirausaha bagi siswanya. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa yang cukup kecil, dikarenakan kurangnya dorongan orang tua siswa terhadap minat yang dimiliki anaknya, sehingga minat tersebut tidak bisa berkembang. Sebaiknya orang tua memberikan dorongan/motivasi kepada anaknya untuk mengembangkan bakat dan minat yang diinginkan, dengan adanya dorongan yang tinggi dari orang tua, seorang anak akan merasa punya kepercayaan lebih untuk menjadi seorang wirausaha.

Dari hasil tersebut hendaknya antara sekolah, guru, siswa dan orang tua memberikan motivasi kepada anaknya bahwa setelah lulus tidak harus menjadi seorang pegawai, namun dapat menjadi seorang wirausaha. Apabila semua orang berpikiran untuk menjadi wirausaha maka angka pengangguran Indonesia dapat berkurang, karena dengan adanya para wirausaha muda dapat menyerap tenaga kerja. Dan pihak sekolah dalam hal ini yang sangat berperan adalah guru mata pelajaran kewirausahaan agar selalu memberikan motivasi dan juga dalam memberikan materi wirausaha dengan menggunakan pendekatan, seperti pendekatan dengan memberikan gambaran tentang wirausaha yang sukses maupun yang belum sukses, sehingga siswa yang mengikuti mapel kewirausahaan teratrik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh FX Muhadi dalam jurnalnya (2005:18) bahwa ada hubungan jiwa kewirausahaan dengan jenis pekerjaan orang tua, kultur keluarga, pelaksanaan pendidi-

kan dan pelatihan disekolah, program keahlian dan jenis kelamin seseorang.

#### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara praktik kerja industri, prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa baik secara parsial maupun simultan. dari penelitian ini dapat dikemukakan saran yaitu :. Agar minat anak bisa tersalurkan dengan baik, hendaknya sebagai guru mapel. kewirausahaan dan orang tua memberikan motivasi kepada anak, untuk menjadi seorang wirausaha, dan kondisi lingkungan keluarga juga diperhatikan karena dapat mempengaruhi anak untuk menjadi seorang wirausaha.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan Terimakasih ditujukan kepada:

Prof. Dr. H. Sudijono Satroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang

Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Penguji Skripsi

Dra. Harnanik, M.Si Dosen Pembimbing I

Drs. Sugito Kepala SMK Negeri 1 Batang

Sri Setyani, S.Pd. guru mata pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 1 Batang

Siswa-siswi kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Batang

Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

#### Daftar Pustaka

Alma, Buchori. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta

Fx. Muhadi. 2005. *Jiwa Kewirausahaan Siswa SMK suatu Survei pada 3 SMK Negeri dan 7 SMK Swasta di DIY. Widya Dharma Vol.16 No.1 Oktober 2005*. Faculty of Management and human Resource Development Universiti Teknologi Malaysia

Putra, Aditya Indra. 2009. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemasang. Dalam jurnal PTM Vol.9 No.1. Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang*

R. Ahmad, Mun'im. *Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan Dengan Minat Berwiraswasta Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Samarinda. [www.guruvalah.20m.com](http://www.guruvalah.20m.com)*